# LAMPIRAN

### A. Pemilahan Bahan Makanan



### B. Penyimpanan Bahan Makanan













# C. Pengolahan Bahan Makanan 1. Tempat pengolahan makanan



































### 2. Peralatan Masak













### 3. Penjamah Makanan

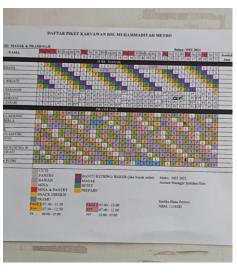












### D. Penyimpanan Makanan Jadi









### E. Pengangkutan Makanan Jadi









### F. Penyajian Makanan









### Dokumentasi Tambahan









### KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG

Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung Telp: 0721 - 783 852 Faxsimile: 0721 - 773 918

Website: http://poltekkes-tjk.ac.id E-mail: direktorat@poltekkes-tjk.c.id



: PP.03. 01 / 1. 1 / 1718 : ..... Eks

/2022

21 Maret 2022

Lampiran Hal

: Izin Penelitian

Yth, Direktur RSU.Muhammadiyah Kota Metro

Di - Metro

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2021/2022, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian sebagai berikut:

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Wahyu Dian O NIM: 1913451108	Tinjauan Enam Prinsip Hygiene Sanitasi Makanan Di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro Tahun 2022	RSU.Muhammadiyah Kota Metro

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Warjidin Miyanto, SKM, M.Kes

Tembusan Yth: 1.Ka. Jurusan Kesehatan Lingkungan 2.Ka.Bid.Diklat



### MAJELIS PEMBINA KESEHATAN UMUM RSU MUHAMMADIYAH METRO

Jl. Soekarno - Hatta No. 42 Mulyojati 16 B Metro Barat - Metro, Lampung 34125 Telp. (0725) 49490, 7850378

Fax e-mail (0725) 47760 info rsumm@gmail com

website : www.rsumm.co.id





Nomor

536/III.6.AU/F/2022

Metro, 10 Syawal

Lamp. Perihal:

Konfirmasi Izin Penelitian

1443 H 11 Mei 2022 M

Kepada Ykh.

Direktur Poltekes Kemenkes Tanjung Karang

di

TEMPAT

Segala puji bagi Allah SWT, sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Menindaklanjuti surat Saudara No. PP.03.01/I.1/1718/2022 tentang Izin Penelitian, maka kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui dan memberikan izin kepada mahasiswa sebagai berikut:

Nama

: Wahyu Dian O

**NPM** 

: 1913451108

Prodi

: DIII Sanitasi

Jurusan

sebagai berikut:

: Kesehatan Lingkungan

Judul Penelitian: "Tinjauan Enam Prinsip Hygiene Sanitasi Makanan di RSU Muhammadiyah Metro Tahun 2022"

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian di RSU Muhammadiyah Metro dengan ketentuan

1. Bersedia mengikuti peraturan yang ada di RSU Muhammadiyah Metro.

2. Bersedia memenuhi dan menyelesaikan administrasi kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku di RSU Muhmmadiyah Metro, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Jenjang Pendidikan	Satuan	Biaya
1.	Diploma 3 (D3)	Per Penelitian	Rp. 250.000,-

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

met Tedy Siswovo, S.E., M.E.L.



### **UPTD BALAI LABORATORIUM KESEHATA**



Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 103 Penengahan, Bandar Lampung Telp. (0721) 701455, Fax. (0721) 786309, HP. 0811 722 020 - 0853 6860 3300

Kode Pos 35112

Dokter

: RS MUHAMMADIYAH METRO

No Lab: 740/RS/I/22 Tanggal: 27/01/2022

NIK

Nama

: Desi Aryanti Safitri

Umur :- th

Jenis Kelamin: Perempuan

Alamat : JL. Soekarno-Hatta No.42 Mulyojati 16 B

Metro Barat

PEMERIKSAAN	HASIL		
MIKROBIOLOGI			
Identifikasi	Bahan : Rec	etal swab	
	<ul><li>Salmonella</li><li>Shigella</li><li>E.coli</li><li>Vibrio cholera</li></ul>	<ul><li>: Negatif</li><li>: Negatif</li><li>: Negatif</li><li>: Negatif</li></ul>	

Catatan

Bandar Lampung, 03 Februari 2022 UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung Penanggung Jawab Laboratorium

NIP. 19720322 200212 1 004



### UPTD BALAI LABORATORIUM KESEHATAN



Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 103 Penengahan, Bandar Lampung Telp. (0721) 701455, Fax. (0721) 786309, HP. 0811 722 020 - 0853 6860 3300

**Kode Pos 35112** 

### HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

1 Informasi Pelanggan

1.1 Nama

: RS. MUHAMMADIYAH METRO

1.2 Alamat

: JL. Soekarno-Hatta No.42 Mulyojati 16 B Metro Barat

Metro

1.3 No.Telp/faks

1.4 Petugas pengambil sampel

: Lamiran ,S.ST / Astina Sari,SKM.,M.Kes

2 Informasi Sampel

2.1 No.Identitas

: 724/Swab/I/2022

2.2 Jenis sampel

: Makanan (Sayur)

2.3 Lokasi

: Ruang Gizi

2.4 Kondisi saat diterima

: Baik

2.5 Wadah / Volume

: Erlenmeyer steril / 250 gram

2.6 Tanggal/Jam Penerimaan

: 27-01-2022/12.30 WIB

2.7 Tanggal/Jam pengujian

: 27-01-2022/13.00 WIB

2.8 Jenis pemeriksaan

: E.coli, Salmonella , Shigella , Vibrio cholera

#### 3 Informasi Hasil Pengujian

NO.	Parameter	Hasil Pengujian	Batas maksimum	Acuan Metode
1	E.coli	Negarif	Negatif	DEPKEŞ RI
2	Salmonella	Negarif	Negatif	
3	Shigella	Negarif	Negatif	
4	Vibrio cholera	Negarif	Negatif	

Catatan: 1. Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan sampel yang diuji

2. PERMENKES RI No.7 Tahun 2019 Tentang : Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

Bandar Lampung, 03 Februari 2022 UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung,

Penanggung Jawab Laboratorium

dr. Aditya , M. Biomed NIP. 19720322 200212 1 004



UPTD BALAI LABORATORIUM KESEHATAN

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 103 Penengahan, Bandar Lampung Telp. (0721) 701455, Fax. (0721) 786309, HP. 0811 722 020 - 0853 6860 3300



Kode Pos 35112

### HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

1 Informasi Pelanggan

1.1 Nama

: RS. MUHAMMADIYAH METRO

1.2 Alamat

: JL. Soekarno-Hatta No.42 Mulyojati 16 B Metro Barat

Metro

1.3 No.Telp/faks

1.4 Petugas pengambil sampel

: Lamiran ,S.ST / Astina Sari,SKM.,M.Kes

2 Informasi Sampel

2.1 No.Identitas

: 723/Swab/I/2022

2.2 Jenis sampel

: Makanan ( Lauk pauk / Hewani )

2.3 Lokasi

: Ruang Gizi

2.4 Kondisi saat diterima

: Baik

2.5 Wadah / Volume

: Erlenmeyer steril / 250 gram : 27-01-2022/12.30 WIB

2.6 Tanggal/Jam Penerimaan

: 27-01-2022/12.30 WIB

2.7 Tanggal/Jam pengujian2.8 Jenis pemeriksaan

: E.coli, Salmonella , Shigella , Vibrio cholera

3 Informasi Hasil Pengujian

NO.	Parameter	Hasil Pengujian	Batas maksimum	Acuan Metode
1	E.coli	Negarif	Negatif	DEPKEŞ RI
2	Salmonella	Negarif	Negatif	
3	Shigella	Negarif	Negatif	
4	Vibrio cholera	Negarif	Negatif	

Catatan: 1. Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan sampel yang diuji

2. PERMENKES RI No.7 Tahun 2019 Tentang: Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

Bandar Lampung, 03 Februari 2022 UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung,

Penanggun Jawab Laboratorium

dr. Aditya, M.Biomed

NIP. 19720322 200212 1 004



# PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG DINAS KESEHATAN UPTD RALALLA DOTTORAL

UPTD BALAI LABORATORIUM KESEHATAN



Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 103 Penengahan, Bandar Lampung Telp. (0721) 701455, Fax. (0721) 786309, HP. 0811 722 020 - 0853 6860 3300

Kode Pos 35112

# HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

1 Informasi Pelanggan

1.1 Nama

: RS. MUHAMMADIYAH METRO

1.2 Alamat

: JL. Soekarno-Hatta No.42 Mulyojati 16 B Metro Barat

Metro

1.3 No.Telp/faks

1.4 Petugas pengambil sampel

: Lamiran ,S.ST / Astina Sari,SKM.,M.Kes

2 Informasi Sampel

2.1 No.Identitas

: 722/Swab/I/2022

2.2 Jenis sampel

: Makanan (Nasi)

2.3 Lokasi

: Ruang Gizi

2.4 Kondisi saat diterima

: Baik

2.5 Wadah / Volume

: Erlenmeyer steril / 250 gram

2.6 Tanggal/Jam Penerimaan

: 27-01-2022/12.30 WIB

2.7 Tanggal/Jam pengujian

: 27-01-2022/13.00 WIB

2.8 Jenis pemeriksaan

: E.coli, Salmonella , Shigella , Vibrio cholera

3 Informasi Hasil Pengujian

NO.	Parameter	Hasil Pengujian	Batas maksimum	Acuan Metode
1	E.coli	Negarif	Negatif	DEPKEŞ RI
2	Salmonella	Negarif	Negatif	
3	Shigella	Negarif	Negatif	
4	Vibrio cholera	Negarif	Negatif	

Catatan: 1. Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan sampel yang diuji

2. PERMENKES RI No.7 Tahun 2019 Tentang : Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

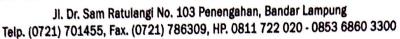
Bandar Lampung, 03 Februari 2022 UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung,

Penanggung Jawab Laboratorium

dr. Aditya M.Biomed



### UPTD BALAI LABORATORIUM KESEHATAN





**Kode Pos 35112** 

### HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

1 Informasi Pelanggan

1.1 Nama

: RS. MUHAMMADIYAH METRO

1.2 Alamat

: JL. Soekarno-Hatta No.42 Mulyojati 16 B Metro Barat

Metro

1.3 No.Telp/faks

1.4 Petugas pengambil sampel

: Lamiran ,S.ST / Astina Sari,SKM.,M.Kes

2 Informasi Sampel

2.1 No.Identitas

: 720/Swab/I/2022

2.2 Jenis sampel

: Swab alat makan ( Talenan )

2.3 Lokasi

: Ruang Gizi

2.4 Kondisi saat diterima

: Baik

2.5 Wadah / Volume

: Tabung buffer steril / 10 ml

2.6 Tanggal/Jam Penerimaan

: 27-01-2022/12.30 WIB

2.7 Tanggal/Jam pengujian2.8 Jenis pemeriksaan

: 27-01-2022/13.00 WIB : Angka kuman E. coli

3 Informasi Hasil Pengujian

NO.	Parameter	Hasil Pengujian	Batas maksimum	Acuan Metode
1	Angka kuman <i>E.coli</i>	0 CFU / cm <sup>2</sup>	0 CFU / cm <sup>2</sup>	DEPKES RI

Catatan: 1. Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan sampel yang diuji

2. PERMENKES RI No.7 Tahun 2019 Tentang : Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

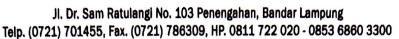
Bandar Lampung, 03 Februari 2022 UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung,

Penanggun Jawab haboratorium

— <u>dr. Aditya , M.Biomed</u> NIP. 19720322 200212 1 004



### UPTD BALAI LABORATORIUM KESEHATAN





**Kode Pos 35112** 

### HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Informasi Pelanggan

1.1 Nama

: RS. MUHAMMADIYAH METRO

1.2 Alamat

: JL. Soekarno-Hatta No.42 Mulyojati 16 B Metro Barat

Metro

1.3 No.Telp/faks

1.4 Petugas pengambil sampel

: Lamiran ,S.ST / Astina Sari,SKM.,M.Kes

2 Informasi Sampel

2.1 No.Identitas

: 719/Swab/I/2022

2.2 Jenis sampel

: Swab alat makan ( Pisau )

2.3 Lokasi

: Ruang Gizi

2.4 Kondisi saat diterima

: Baik

2.5 Wadah / Volume

: Tabung buffer steril / 10 ml

2.6 Tanggal/Jam Penerimaan

: 27-01-2022/12.30 WIB

2.7 Tanggal/Jam pengujian2.8 Jenis pemeriksaan

: 27-01-2022/13.00 WIB : Angka kuman E. coli

3 Informasi Hasil Pengujian

NO.	Parameter	Hasil Pengujian	Batas maksimum	Acuan Metode
1	Angka kuman <i>E.coli</i>	0 CFU / cm <sup>2</sup>	0 CFU / cm <sup>2</sup>	DEPKES RI

Catatan: 1. Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan sampel yang diuji

2. PERMENKES RI No.7 Tahun 2019 Tentang : Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

Bandar Lampung, 03 Februari 2022 UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung, Penanggung Jawab Laboratorium

> tr Aditya , M.Biomed NIP. 19720322 200212 1 004



### UPTD BALAI LABORATORIUM KESEHATAN



Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 103 Penengahan, Bandar Lampung Telp. (0721) 701455, Fax. (0721) 786309, HP. 0811 722 020 - 0853 6860 3300

**Kode Pos 35112** 

### HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

1 Informasi Pelanggan

1.1 Nama

: RS. MUHAMMADIYAH METRO

1.2 Alamat

: JL. Soekarno-Hatta No.42 Mulyojati 16 B Metro Barat

Metro

1.3 No.Telp/faks

1.4 Petugas pengambil sampel

: Lamiran ,S.ST / Astina Sari,SKM.,M.Kes

2 Informasi Sampel

2.1 No.Identitas

: 718/Swab/I/2022

2.2 Jenis sampel

: Swab alat makan ( Sutel )

2.3 Lokasi

: Ruang Gizi

2.4 Kondisi saat diterima

: Baik

2.5 Wadah / Volume

: Tabung buffer steril / 10 ml

2.6 Tanggal/Jam Penerimaan

: 27-01-2022/12.30 WIB

2.7 Tanggal/Jam pengujian

: 27-01-2022/13.00 WIB

2.8 Jenis pemeriksaan

: Angka kuman E. coli

#### 3 Informasi Hasil Pengujian

NO.	Parameter	Hasil Pengujian	Batas maksimum	Acuan Metode
1	Angka kuman <i>E.coli</i>	0 CFU / cm <sup>2</sup>	0 CFU / cm <sup>2</sup>	DEPKES RI

Catatan: 1. Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan sampel yang diuji

2. PERMENKES RI No.7 Tahun 2019 Tentang : Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

Bandar Lampung, 03 Februari 2022 UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung,

Penanggung Jawab Laboratorium

M. Aditya M. Biomed

NIP. 19720322 200212 1/004



## UPTD BALAI LABORATORIUM KESEHATAN





Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 103 Penengahan, Bandar Lampung Telp. (0721) 701455, Fax. (0721) 786309, HP. 0811 722 020 - 0853 6860 3300

Kode Pos 35112

### HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Informasi Pelanggan

1.1 Nama

1.2 Alamat

: JL. Soekarno-Hatta No.42 Mulyojati 16 B Metro Barat Metro

1.3 No.Telp/faks

1.4 Petugas pengambil sampel

: -: Lamiran ,S.ST / Astina Sari,SKM.,M.Kes

: RS. MUHAMMADIYAH METRO

Informasi Sampel

2.1 No.Identitas

: 717/Swab/I/2022

2.2 Jenis sampel

: Swab alat makan ( Wajan )

2.3 Lokasi

: Ruang Gizi

2.4 Kondisi saat diterima

: Baik

2.5 Wadah / Volume

: Tabung buffer steril / 10 ml

2.6 Tanggal/Jam Penerimaan

: 27-01-2022/12.30 WIB

2.7 Tanggal/Jam pengujian 2.8 Jenis pemeriksaan

: 27-01-2022/13.00 WIB : Angka kuman E. coli

Informasi Hasil Pengujian 3

NO.	Parameter	Hasil Pengujian	Batas maksimum	Acuan Metode
	Angka kuman <i>E.coli</i>	0 CFU / cm <sup>2</sup>	0 CFU / cm <sup>2</sup>	DEPKES RI

Catatan: 1. Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan sampel yang diuji

2. PERMENKES RI No.7 Tahun 2019 Tentang : Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

Bandar Lampung, 03 Februari 2022 UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung,

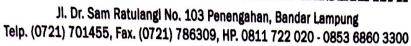
Penanggung Jawab Laboratorium

M.Biomed

NIP. 19720\$22 200212 1 004



UPTD BALAI LABORATORIUM KESEHATAN





**Kode Pos 35112** 

### HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

1 Informasi Pelanggan

1.1 Nama

: RS. MUHAMMADIYAH METRO

1.2 Alamat

: JL. Soekarno-Hatta No.42 Mulyojati 16 B Metro Barat

Metro

1.3 No.Telp/faks

1.4 Petugas pengambil sampel

: Lamiran ,S.ST / Astina Sari,SKM.,M.Kes

2 Informasi Sampel

2.1 No.Identitas

: 716/Swab/I/2022

2.2 Jenis sampel

: Swab alat makan ( Piring )

2.3 Lokasi

: Ruang Gizi

2.4 Kondisi saat diterima

: Baik

2.5 Wadah / Volume

: Tabung buffer steril / 10 ml : 27-01-2022/12.30 WIB

2.6 Tanggal/Jam Penerimaan

: 27-01-2022/13.00 WIB

2.7 Tanggal/Jam pengujian2.8 Jenis pemeriksaan

: Angka kuman E. coli

#### 3 Informasi Hasil Pengujian

NO.	Parameter	Hasil Pengujian	Batas maksimum	Acuan Metode
1	Angka kuman E.coli	0 CFU / cm <sup>2</sup>	0 CFU / cm <sup>2</sup>	DEPKES RI

Catatan: 1. Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan sampel yang diuji

2. PERMENKES RI No.7 Tahun 2019 Tentang : Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

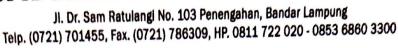
Bandar Lampung, 03 Februari 2022 UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung,

Penanggung Jawab Laboratorium

dr. Aditya/, M.Biomed/ NIP. 19720322 200212 1/004



### UPTD BALAI LABORATORIUM KESEHATAN





Kode Pos 35112

## HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Informasi Pelanggan

1.1 Nama

: RS. MUHAMMADIYAH METRO

1.2 Alamat

: JL. Soekarno-Hatta No.42 Mulyojati 16 B Metro Barat

Metro

1.3 No.Telp/faks

1.4 Petugas pengambil sampel

: Lamiran ,S.ST / Astina Sari,SKM.,M.Kes

Informasi Sampel

2.1 No.Identitas

: 715/Swab/I/2022

2.2 Jenis sampel

: Swab alat makan ( Sendok )

2.3 Lokasi

: Ruang Gizi

2.4 Kondisi saat diterima

: Baik : Tabung buffer steril / 10 ml

2.5 Wadah / Volume

: 27-01-2022/12.30 WIB

2.6 Tanggal/Jam Penerimaan 2.7 Tanggal/Jam pengujian

: 27-01-2022/13.00 WIB

2.8 Jenis pemeriksaan

: Angka kuman E. coli

Informasi Hasil Pengujian

NO.	Parameter	Hasil Pengujian	Batas maksimum	Acuan Metode
	La Lamon E coli	0 CFU / cm <sup>2</sup>	0 CFU / cm <sup>2</sup>	DEPKES RI
1	Angka kuman <i>E.coli</i>			

Catatan: 1. Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan sampel yang diuji

2. PERMENKES RI No.7 Tahun 2019 Tentang : Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

Bandar Lampung, 03 Februari 2022 UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung,

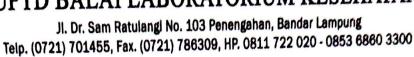
Penangguria Jawab Laboratorium

M.Biomed

NIP. 19720322 200212 1/004



# UPTD BALAI LABORATORIUM KESEHATAN





**Kode Pos 35112** 

# HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Informasi Pelanggan

1.1 Nama

: RS. MUHAMMADIYAH METRO

1.2 Alamat

: JL. Soekarno-Hatta No.42 Mulyojati 16 B Metro Barat

Metro

1.3 No.Telp/faks

1.4 Petugas pengambil sampel

: Lamiran ,S.ST / Astina Sari,SKM.,M.Kes

Informasi Sampel

2.1 No.Identitas

: 714/Swab/I/2022

2.2 Jenis sampel

: Swab alat makan ( Gelas )

2.3 Lokasi

: Ruang Gizi : Baik

2.4 Kondisi saat diterima

: Tabung buffer steril / 10 ml

2.5 Wadah / Volume

: 27-01-2022/12.30 WIB

2.6 Tanggal/Jam Penerimaan

: 27-01-2022/13.00 WIB

2.7 Tanggal/Jam pengujian 2.8 Jenis pemeriksaan

: Angka kuman E. coli

Informasi Hasil Pengujian 3

			Batas	Acuan Metode	
NO.	Parameter	Hasil Pengujian	maksimum		
		0 CFU / cm <sup>2</sup>	0 CFU / cm <sup>2</sup>	DEPKES RI	
1	Angka kuman <i>E.coli</i>	001070			

Catatan: 1. Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan sampel yang diuji

2. PERMENKES RI No.7 Tahun 2019 Tentang : Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

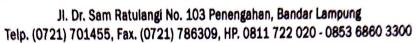
Bandar Lampung, 03 Februari 2022 UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung,

Penanggung Jawab Laboratorium

. M.Biomed NIP. 19720322 200212 1,004



### UPTD BALAI LABORATORIUM KESEHATAN





Kode Pos 35112

### HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

1 Informasi Pelanggan

1.1 Nama

: RS. MUHAMMADIYAH METRO

1.2 Alamat

: JL. Soekarno-Hatta No.42 Mulyojati 16 B Metro Barat

Metro

1.3 No.Telp/faks

: -

1.4 Petugas pengambil sampel

: Lamiran ,S.ST / Astina Sari,SKM.,M.Kes

2 Informasi Sampel

2.1 No.Identitas

: 713/Swab/I/2022

2.2 Jenis sampel

: Swab alat makan ( Plato )

2.3 Lokasi

: Ruang Gizi

2.4 Kondisi saat diterima

: Baik

2.5 Wadah / Volume

: Tabung buffer steril / 10 ml

2.6 Tanggal/Jam Penerimaan

: 27-01-2022/12.30 WIB : 27-01-2022/13.00 WIB

2.7 Tanggal/Jam pengujian

. 21-01-2022 13:00 11:0

2.8 Jenis pemeriksaan

: Angka kuman E. coli

### 3 Informasi Hasil Pengujian

NO.	Parameter	Hasil Pengujian	Batas maksimum	Acuan Metode	
1	Angka kuman <i>E.coli</i>	0 CFU / cm²	0 CFU / cm <sup>2</sup>	DEPKES RI	

Catatan: 1. Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan sampel yang diuji

2. PERMENKES RI No.7 Tahun 2019 Tentang : Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

Bandar Lampung, 03 Februari 2022 UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung,

Penangguna Jawab Laboratorium

dr. Aditya M. Biomed up. 19720322 200212 1 004

### CHECKLIST SANITASI MAKANAN DI RUMAH SAKIT

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1. F	Pemilahan bahan makanan			J
1	Pembelian bahan sebaiknya di			
	tempat yang resmi dan berkualitas			
	baik.			
2	Bahan makananan sebelum			
	dilakukan pengolahan, dilakukan			
	pemilihan (screening) untuk			
	menjamin mutu makananan.			
3	Bahan makananan kemasan			
	(terolah) harus mempunyai label			
	dan merek serta dalam keadaan baik			
4	Penggunaan bahan tambahan			
7	makananan (BTP) seperti bahan			
	pewarna, pengawet, dan pemanis			
	buatan dalam pengolahan			
	makananan harus sesuai dengan			
	ketentuan peraturan perundang-			
	undangan yang mengatur mengenai			
	penggunaan bahan tambahan			
	makananan.			
2. F	Penyimpanan bakan makanan			
5	Tempat penyimpanan bahan			
	makanananharus selalu terpelihara			
	dan dalam keadaan bersih,			
	terlindung dari debu, bahan kimia			
	berbahaya, serangga dan hewan			
6	lain  Gudang bahan makanan hendaknya			
	berada dibagian yang tinggi			
7	Bahan makananan tidak diletakkan			
	dibawah saluran/pipa air (air bersih			
	maupun air limbah) untuk			
	menghindari terkena bocoran.			
8	Tidak ada drainase disekitar			
	gudang makananan			
9	Semua bahan makananan			
	hendaknya disimpan pada rak-rak			

	dengan ketinggian atau jarak rak		
	terbawah kurang lebih 30 cm dari		
	lantai, 15 cm dari dinding dan 50		
	cm dari atap atau langitlangit		
	bangunan.		
10	Suhu gudang bahan makananan		
	kering dan kaleng dijaga kurang dari		
	25 °C sampai dengan suhu ruang		
	yang aman.		
11	Gudang harus dibangun dengan		
	desain konstruksi anti tikus dan		
	serangga.		
12	Penempatan bahan makananan		
	harus rapi dan ditata tidak padat		
	untuk menjagasirkulasi udara.		
13	Bahan makananan basah disimpan		
13	1		
	pada suhu yang aman sesuai jenis		
	seperti buah, sayuran dan minuman,		
	disimpan pada suhu penyimpanan		
	sejuk (cooling) 10°C s/d -15°C,		
	bahan makananan berprotein yang		
	akan segera diolah kembali		
	disimpan pada suhu penyimpanan		
	dingin (chilling) 4°C s/d 1 0 °C,		
	bahan makananan berprotein yang		
	mudah rusak untuk jangka waktu		
	sampai 24 jam disimpan pada		
	penyimpanan dingin sekali		
	(freezing) dengan suhu 0°C s/d -		
	4°C, dan bahan makananan		
	berprotein yang mudah rusak untuk		
	jangka kurang dari 24 jam disimpan		
	pada penyimpanan beku (frozen)		
	dengan suhu < 0 °C.		
14	Dilakukan pemeriksaan terhadap		
- '	fungsi lemari pendingin (kulkas/		
	freezer) secara berkala.		
15	Makananan yang berbau tajam		
13	(udang, ikan, dan lain-lain) harus		
1.6	Pangambilan dangan aara Finat In		
16	Pengambilan dengan cara First In		
	First Out (FIFO) yaitu yang		

	disimpon lahih dahulu disunakan	
	disimpan lebih dahulu digunakan	
	dahulu dan First Expired First Out	
	(FEFO) yaitu yang memiliki	
	masa kadaluarsa lebih pendek	
	lebih dahulu digunakan agar tidak	
17	ada makananan yang busuk.	
17	Penyimpanan bahan makananan	
	jadi dilakukan monitoring dan	
	pencatatan suhu ruang	
	penyimpanan minimal 2 kali per	
10	hari.	
18	Dalam ruangan dapur harus tersedia	
	tempat penyimpanan contoh	
	makananan jadi (food bank	
	sampling) yang disimpan dalam	
	jangka waktu 3 x 24 jam.	
3. P	engolahan makanan	
	Tempat pengelolaan makanana	
19	Tersediakan tempat pengolahan	
	makananan (dapur) sesuai dengan	
	persyaratan konstruksi, tata letak,	
	bangunan dan ruangan dapur.	
20	Sebelum dan sesudah kegiatan	
	pengolahan makananan, tempat dan	
	fasilitasnya selalu dibersihkan	
	dengan bahan pembersih yang	
	aman. Untuk pembersihan lantai	
	ruangan dapur menggunakan kain	
	pel, maka pada gagang kain pel	
	perlu diberikan kode warna hijau.	
21	Asap dikeluarkan melalui	
	cerobong yang dilengkapi dengan	
	sungkup asap.	
22	Pintu masuk bahan makananan	
	mentah dan bahan makananan	
	terpisah.	
	Peralatan masak	
23	Peralatan masak terbuat dari bahan	
	dan desain alat yang mudah	
	dibersihkan dan tidak boleh	
	melepaskan zat beracun ke dalam	
	merepusium zur serueum ne umum	

	bahan makananan (food grade).	
24	Peralatan masak tidak boleh patah	
	dan kotor serta tidak boleh dicampur.	
25	Lapisan permukaan tidak terlarut	
	dalam asam/basa atau garam-garam	
	yang lazim dijumpai dalam	
	makananan.	
26	Peralatan masak seperti talenan dan	
	pisau dibedakan untuk makananan	
	mentah dan makananan siap saji.	
27	Peralatan agar dicuci segera	
	sesudah digunakan, selanjutnya	
	didesinfeksi dan dikeringkan	
28	Peralatan yang sudah bersih harus	
	disimpan dalam keadaan kering dan	
	disimpan pada rak terlindung dari	
	vektor	
	Penjamah makanan	
29	Harus sehat dan bebas dari	
	penyakit menular.	
30	Secara berkala minimal 2 (dua)	
	kali setahun diperiksa kesehatannya	
	oleh dokter yang berwenang	
31	Harus menggunakan pakaian kerja	
	dan perlengkapan pelindung	
	pengolahan makananan dapur.	
32	Selalu mencuci tangan	
	sebelum bekerja.	
33	Untuk petugas penjamah	
	makananan di dapur gizi harus	
	dilakukan pemeriksaan kesehatan	
	menyeluruhmaksimal setiap 2 (dua)	
	kali setahun dan pemeriksaan usap	
	dubur maksimal setiap tahun.	
34	Pengawasan secara berkala dan	
	pengambilan sampel dilakukan	
0.7	minimal dua kali dalam setahun.	
35	Bila terjadi keracunan makananan	
	dan minuman di rumah sakit, maka	
	petugaskesehatan lingkungan harus	
	mengambil sampel makananan	

	untuk diperiksakan ke laboratorium	
	terakreditasi.	
36		
30	Rumah sakit bertanggung jawab	
	pada pengawasan penyehatan	
	makananan pada kantin dan rumah	
	makan/restoran yang berada di	
27	dalam lingkungan rumah sakit.	
37	Bila rumah sakit bekerja sama	
	dengan pihak k etiga, maka harus	
	mengikuti aturan jasaboga yang	
	berlaku.	
	enyimpanan makanan jadi	
38	Penyimpanan dingin:	
	Makanan yang dingin harus	
	disimpan pada alat pendingin pada	
	suhu 0°F (-17,8°C).	
39	Penyimpanan panas:	
	Makanan yang disimpan tidak boleh	
	mencapai suhu kritis (danger zone)	
	140°F (60°C)	
5. P	engangkutan makanan jadi	
40	Pangan diangkut dengan	
	menggunakan kereta dorong yang	
	tertutup, dan bersih dan dilengkapi	
	dengan pengatur suhu agar suhu	
	pangan dapat dipertahankan.	
41	Pengisian kereta dorong tidak	
	sampai penuh, agar masih tersedia	
	udara untuk ruang gerak.	
42	Perlu diperhatikan jalur khusus	
	yang terpisah dengan jalur untuk	
	mengangkut bahan/barang kotor.	
6. P	enyajian makanan	
43	Cara penyajian pangan harus	
	terhindar dari pencemaran dan	
	bersih.	
4.4	00151111	
44	Pangan jadi yang siap disajikan	
44		
45	Pangan jadi yang siap disajikan	
	Pangan jadi yang siap disajikan harus diwadahi dan tertutup.	
	Pangan jadi yang siap disajikan harus diwadahi dan tertutup.  Wadah yang digunakan untuk	

	menggunakan kemasan berbahan		
	polystyren.		
46	Pangan jadi yang disajikan dalam		
	keadaan hangat ditempatkan pada		
	fasilitas penghangat pangan dengan		
	suhu minimal 60 °C dan 4 °C		
	untuk pangan dingin.		
47	Penyajian dilakukan dengan		
	perilaku penyaji yang sehat dan		
	berpakaian bersih.		
48	Pangan jadi harus segera disajikan		
	kepada pasien.		
49	Pangan jadi yang sudah menginap		
	tidak boleh disajikan kepada pasien,		
	kecuali pangan yang sudah		
	disiapkan untuk keperluan pasien		
	besok paginya, karena kapasitas		
	kemampuan dapur gizi yang		
	terbatas dan pangan tersebut		
	disimpan ditempat dan suhu yang		
	aman.		

Sumber: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

### KUESIONER PENGAMBILAN DATA HYGIENE SANITASI MAKANAN

### DI RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH METRO

Data resp	ond	en penja	mah makanan	:		
Nama		:				
Umur		:				
Jenis Kela	amir	ı:				
Pendidika	ın	:				
A. Pemi	liha	n bahan	makanan			
1.	Da	rimana s	sumber bahan	makana	n diperoleh, apak	ah dari tempat yang
	sud	lah diber	ri izin?			
	a.	Ya		b. Tida	k	
B. Peny	impa	anan bal	nan makanan			
1.	Apa	akah ten	npat penyimpa	nan baha	n makanan muda	h dibersihkan?
	a.	Ya		b. Tida	k	
C. Penge	olah	an baha	n makanan			
1.	Teı	mpat per	ngolahan bahai	n makana	n	
	1)	Apakal	h tempat pengo	olahan m	ıkanan selalu dibe	ersihkan sebelum dan
		sesuda	h masak?			
		a.	Ya		b. Tidak	

2) Apakah digunakan anti septic untuk membersihkannya?

	3)	Jenis antiseptic apa yang digunakan?								
	4)	Apakah setiap hari sai	npah selalu dibuang?							
		a. Ya	b. Tidak							
2.	Per	alatan pengolahan baha	n makanan							
	1)	Apakah peralatan mak	anan disimpan ditempat rak yang tertutup?							
		a. Ya	b. Tidak							
	2)	Apakah setetah pemak	caian alat, alat tersebut langsung dibersihkan?							
		a. Ya	b. Tidak							
	3)	Apakah peralatan per	golahan makanan dibersihkan menggunakan							
		anti septic?								
		a. Ya	b. Tidak							
	4)	Jenis antiseptic apa ya	ng digunakan?							
	5)	Setelah peralatan dicu	ci apakah peralatan tersebut dikeringkan?							
		a. Ya	b. Tidak							
3.	Pen	jamah makanan								
	1)	Apakah ada yang	melakukan pengawasan cara pengolahan							
		makanan?								
		a. Ya	b. Tidak							
	2)	Jika ada siapa yang	melakukan pengawasan cara pengolahan							
		makanan?								
		a. Ahli Gizi	b. Ketua dapur							

b. Tidak

a. Ya

		3) Apakah Anda selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah bekerja,									
			dan set	elah sele	sai dar	i kamar	kecil?				
			а. У	7a			b. Tid	ak			
		4)	Apakal	n Anda r	nemilik	i surat l	keterar	ngan se	hat yan	ıg berlaku'	?
			а. У	/a			b. Tid	ak			
		5)	Apakal	n Anda	selalu	mengc	ek ke	sehatar	n secar	a berkala	dalam
			setahur	n? (minii	mal 2x	dalam s	etahun	n)			
			а. Ү	/a			b. Tid	ak			
		6)	Apakal	n setiap	Anda	bersin	atau	batuk	selalu	menutup	mulut
			mengg	unakan s	iku?						
			а. У	<i>l</i> 'a			b. Tid	ak			
		7)	Apakal	n saat Aı	nda bek	erja per	nah sa	kit, naı	nun an	da tetap be	ekerja?
			а. У	/a			b. Tid	ak			
D.	Peny	impa	anan ma	kanan ja	di						
	1.	Apa	akah ma	ıkanan ja	adi disi	mpan d	aklam	lemari	i penyi	mpanan m	nakanan
		jad	i?								
		a.	Ya			b. Tidal	k				
	2.	Apa	akah m	akanan	jadi se	telah d	iolah	langsu	ng din	nasukan k	edalam
		wa	dah mak	anan?							
		a.	Ya			b. Tidal	k				
E.	Peng	angl	kutan ma	akanan							
	1.	Apa	akah jal	lur peng	angang	kutan 1	makan	an jad	i terpis	sah denga	ın jalur
		pen	igangkut	an baha	n maka	nan dan	baran	g kotor	?		
		a.	Ya			b. Tidal	k				

		a.	Ya	b. Tidak
F.	. Penyajian makanan			
	1.	Apal	kah peralatan yang dig	gunakan untuk menyajikan makanan digunakan
		dalaı	m keadaan bersih?	
		a.	Ya	b. Tidak
	2. Apakah makanan disajikan dalam keadaan tertutup?		n dalam keadaan tertutup?	
		a.	Ya	b. Tidak

2. Apakah makanan yang diolah langsung disajikan kepada pasien?

#### KUESIONER

### PENANGGUNG JAWAB PENGOLAHAN MAKANAN

Nama	:
Umur	:
Jenis F	Kelamin:
Pendid	likan :
1.	penjamah makanan?
2.	Jika dilakukan berapa kali sehari dilakukan pemantauan?
3.	Apakah sebeum memperkerjakan penjamah makanan dilakukan pengecekan kesehatan terlebih dahulu?
4.	Apakah seluruh penjamah makanan mempunyai sertifikat kesehatan?
5.	
6.	Apakah dilakukan pemeriksaan makanan secara berkala?

7.	Jika pernah, siapa yang melakukan pemeriksaan makanan?
8.	Pemeriksaan apasaja yang dilakukan? Dan bagaimana hasilnya?